

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan bahwa alumni Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk berwirausaha secara umum relatif rendah. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya individu dan kelompok wirausaha; rendahnya keterlibatan alumni dalam pelatihan, pembekalan, seminar dan sejenisnya didalam maupun diluar lingkungan kampus; sewaktu kuliah .

Sikap/ kemauan , lingkungan keluarga dan pendidikan , peluang, keterpaksaan dan menambah penghasilan merupakan faktor-faktor yang paling dominan menentukan tinggi rendahnya minat wirausaha alumni Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kecenderungan tingginya minat wirausaha karena adanya perasaan lebih bebas, mandiri dan produktif bila berwirausaha; senang bekerja menurut intuisi pribadi; keyakinan pada kemampuan dan potensi diri; serta keberanian menerima tantangan dan mengambil resiko. Masih rendahnya minat wirausaha alumni karena mayoritas orang tua dan keluarga berprofesi pegawai negeri dan karyawan swasta sehingga mengarahkan anak-anaknya untuk melanjutkan karir di sektor formal. Persepsi masyarakat bahwa status sosial dan jaminan kesejahteraan pegawai lebih baik dibanding wirausaha juga membuat minat wirausaha setelah kuliah menjadi rendah. Iklim pembelajaran kewirausahaan masih didominasi aspek teoritis juga menjadi

salah satu faktor yang mempengaruhi masih rendahnya minat wirausaha alumni. alumni tidak memiliki orientasi dan pengalaman lapangan karena model pembelajaran masih konvensional. Fasilitas berbentuk fisik, modal dan program yang dapat diakses di internal kampus ada tetapi relatif terbatas sehingga tidak menunjang minat mahasiswa untuk wirausaha setelah lulus dari kuliah.

Alternatif cara yang dapat dilakukan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang untuk meningkatkan minat wirausaha mahasiswa diantaranya melalui (a) memperbanyak frekuensi praktek kewirausahaan, sosialisasi dan akses terhadap informasi tentang kewirausahaan di internal kampus juga dibuka seluas-luasnya kepada mahasiswa, (b) melaksanakan pembelajaran kontekstual secara periodik berupa studi lapangan pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di area kampus terutama yang dimiliki dan dikelola oleh alumni, (c) menyediakan dan melengkapi fasilitas kewirausahaan yang ada di internal kampus seperti laboratorium, galeri, bengkel dan sejenisnya, (d) mengadakan program khusus seperti inkubator bisnis dan lomba-lomba penulisan rencana usaha bagi mahasiswa (*business plan*) dengan hadiah/bonus tertentu yang berdampak pada meningkatnya minat dan keterampilan berwirausaha, (e) alokasi anggaran memadai kepada kelompok-kelompok mahasiswa yang setelah melalui seleksi tertentu memenuhi syarat dan memiliki prospek untuk mengembangkan usaha, dan (f) membangun jaringan pengembangan wirausaha terpadu dengan

stakeholder lokal yang memiliki program sejenis seperti Dinas Koperasi Perindustrian dan Perdagangan, Bank Indonesia dan Kamar Dagang dan Industri di Padang.

B. Saran

Dengan kesimpulan yang didapat melalui proses analisis tersebut, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Mengingat faktor lingkungan keluarga dan faktor pendidikan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap motivasi berwirausaha, maka sebagai individu kita harus mengetahui kepribadian dan pengetahuan diri kita untuk melihat sejauh mana faktor tersebut untuk dapat bersaing dalam menghadapi dunia usaha.
2. Agar lebih mendorong untuk berwirausaha, maka perlu lebih memperhatikan dan meningkatkan faktor-faktor tersebut agar terlahir pada wirausahawan handal.
3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang hendaknya membuat kurikulum, metode pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dengan fasilitas yang memadai agar dapat meningkatkan kemampuan dan potensi mahasiswa dalam menghadapi dunia persaingan setelah lulus kuliah dimasa yang akan datang
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat terus mengembangkan penelitian. Penelitian menggunakan tiga variabel bebas (Pengetahuan Kewirausahaan, Faktor lingkungan Keluarga dan Faktor Sikap) untuk mengukur minat berwirausaha. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengganti

variabel dalam penelitian dengan variabel lain agar menciptakan temuan baru dibidang minat berwirausaha.



UIN IMAM BONJOL
PADANG